

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 8 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan WR Supratman Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkaulu Kota Bengkulu. SMA Negeri 8 Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah menengah atas yang hadir di provinsi Bengkulu, Indonesia. Sama dengan SMA biasanya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 08 Bengkulu ditempuh dalam saat tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII dan sekolah ini sudah mendapat Akreditasi A. SMAN 08 kota Bengkulu sekolah ini didirikan pada tahun 1983. Kemudian pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Saat ini data SMA Negeri 08 Kota Bengkulu memiliki 821 siswa/I yang terdiri dari 322 siswa kelas X, 243 siswa kelas XI, 256 siswa kelas XII.¹

Tingkat pemahaman tentang tabungan syariah pada siswa SMAN 08 Kota Bengkulu masih sangat rendah, maka dari itu masih banyak siswa yang kurang minat untuk menabung di bank syariah. Kurangnya minat menabung siswa juga bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang uang. Minat seseorang bisa muncul karena factor eksternal dan faktor internal, seperti pengetahuan siswa tentang uang. Dari sudut pandang ekonomi, uang merupakan stok aset-aset yang digunakan untuk transaksi.

Pengabdian masyarakat merupakan gerakan yang bermaksud membantu jaringan tertentu dalam beberapa kegiatan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Latihan-latihan ini biasanya direncanakan oleh berbagai perguruan tinggi atau organisasi di Indonesia untuk membuat komitmen yang tulus kepada negara Indonesia, khususnya dalam mendorong bantuan pemerintah dan

¹ Kemendikbud, "Profil Sma 08 Kota Bengkulu," *Siap-Sekolah.Com*, Last Modified 2023, Accessed February 2, 2023, [Http://10702408.Siap-Sekolah.Com/Sekolah-Profil](http://10702408.Siap-Sekolah.Com/Sekolah-Profil).

kemajuan negara Indonesia. Kegiatan Pengabdian Daerah merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.²

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Kemudian Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan,⁴ sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademik sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan kreatif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yakni menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.³

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia pesat dan sangat cepat, terbukti dengan banyak nya berdiri perbankan syariah di indonesia. Kemunculan perbankan syariah berawal dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian. Perbankan syariah berdiri atau muncul dengan menggunakan istilah-istilah dalam Islam, dengan akad ditaburi kalimat Bismilahirrahmaanirrahim dan memakai konsep bernuansa islam di dalam penyelenggaraannya seperti pegawai berbusana Islami dan mengucapkan salam.

² Euis Reni Yuslianti, "Pengabdian Masyarakat Publikasi," *Universitasmulia.Ac.Id* (2023): 1, Accessed March 2, 2023, <https://Universitasmulia.Ac.Id/Pengabdian-Pada-Masyarakat/>.

³ Ahmad Ulil Albab Al Umar Et Al., "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19," *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2021): 39–44.

Perbankan syariah atau keuangan Islam atau keuangan syariah adalah aktivitas perbankan atau pembiayaan yang mematuhi syariah dan penerapan praktisnya melalui pengembangan ekonomi Islam. Sebagai alternatif jasa perbankan, bank syariah menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan, mengedepankan keadilan dalam bertransaksi, beretika dalam berinvestasi, menonjolkan kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi. Dengan karakteristik yang dimiliki bank syariah, menjadikan kemanfaatannya bisa dinikmati oleh semua masyarakat Indonesia, bukan hanya oleh umat Islam saja. Selain itu, nasabah juga diuntungkan karena mendapatkan jaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Masyarakat masih belum mengenal dengan baik bank syariah dan produk-produknya, sehingga mereka mengasumsikan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja.

Teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat, seiring dengan perkembangan zaman. Dengan perkembangan tersebut merubah pola perilaku manusia, seperti menciptakan manusia yang hedonistik dan fenomena perilaku konsumtif yang sering muncul pada kehidupan remaja dan anak muda di Indonesia. Demikian pula di kalangan siswa tingkat akhir (SMA/MA) dengan kemajuan pengetahuan, teknologi dan informasi menyebabkan bertambahnya kebutuhan mereka. Apalagi dengan semakin gencarnya informasi yang mereka terima melalui sosial media membuat siswa cenderung konsumtif dalam menggunakan sumber daya ekonomi yang dimilikinya, sehingga memunculkan berbagai masalah yang berhubungan dengan uang. Masalah yang berhubungan dengan uang muncul karena pengetahuan yang kurang tentang bagaimana memanfaatkan dan mengatur keuangan secara bijaksana. Kurangnya

literasi dan pengetahuan keuangan lebih besar terjadi di kalangan muda dan orang tua.⁴

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.⁵

Bank syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Adanya konsep bagi hasil merupakan salah satu hal yang menjadi pembeda antara bank

⁴ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, And Norida Canda Sakti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang," Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan 8, No. 1 (2020): 53.

⁵ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan*, 2005.25-29

konvensional dan bank syariah, dimana hukum syariah telah mengatur tentang ketentuan-ketentuan haramnya sistem bunga dan memperbolehkan sistem bagi hasil.⁶

Salah satu produk yang diminati oleh nasabah maupun calon nasabah yakni produk penghimpun dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim telah mempersiapkan diri untuk perencanaan masa depan sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam bank syariah terdapat dua jenis simpanan yaitu simpanan dengan akad wadiah dan simpanan dengan akad mudharabah. Untuk pengoptimalan dana pihak ketiga berupa tabungan ini pihak bank memasarkan produk yang dimiliki untuk meningkatkan jumlah nasabah. Nasabah atau calon nasabah dari produk ini bukan hanya berasal dari orang-orang yang mempunyai pendapatan sendiri namun sekarang anak-anak dan bahkan remaja pun ikut menabung dan menjadi nasabah di bank syariah.

Menabung merupakan salah satu cara untuk melatih seseorang untuk menghemat salah satu nya cara untuk mengelolah keuangan secara baik, menabung juga dapat memberikan salah satu manfaat untuk negara, dengan hal ini hal yang mendukung perkembangan investasi yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Minat menabung merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyimpan uang di bank atau dilembaga keuangan lainnya. Minat

⁶ Sri Maharsi And Yuliani Mulyadi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah,*” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, No. 1 (2007): 18–28.

merupakan sesuatu ketertarikan terhadap sesuatu yang memilih apa yang di inginkan.⁷

Pengenalan Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat tumbuh, karena dengan menabung siswa belajar hidup hemat, mempersiapkan hari esok yang lebih baik serta faktor keamanan dan memperlancar produksi dan pembangunan. Siswa kelas XII seharusnya sudah mulai bisa mengatur keuangan untuk menyisihkan sebagian uang yang mereka miliki, menghemat pengeluaran, serta lebih bijak dalam menggunakan uang mereka. Inilah yang menjadi alasan mengapa siswa perlu untuk menabung. Siswa diharapkan telah dapat mengaplikasikan pelajaran yang telah mereka dapat pada pengenalan pemahaman tabungan pada Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan minat menabung pada mereka. Sehingga para siswa punya tabungan untuk masa depan mereka nanti. Program tabungan ini selain memudahkan siswa juga berbasis syariah, dalam artian tidak ada unsur riba yang diharamkan di dalamnya. Tabungan Esay Wadiah memiliki banyak manfaat untuk adik-adik pelajar, tabungan ini tentu saja dapat memberikan pengalaman dalam membangun budaya yang gemar menabung dan melatih mengelola keuangan sejak dini. Orang tua juga diuntungkan dengan adanya program ini para orang tua juga dapat mengajarkan pentingnya menabung ke anak anak, mengajarkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan dan orang tua dapat mengontrol pengeluaran anak.⁸

⁷ Ilham Dendi, Muhammad, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)" (2022): 1–65.

⁸ Widia Sasa Angela Putri, "Strategi Pemasaran Tabungan Simpanan Pelajar Pada Bank Bri Syariah Kantor Cabang Pekanbaru," Skripsi Ekonomi (2019): 5.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, salah satunya adalah tidak mengetahui manfaat menabung dan kurangnya pengetahuan siswa tentang bank syariah seperti pengetahuan tentang produk-produk bank syariah itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan siswa tentang bank syariah dapat mengerti dan membedakan menabung di bank syariah. Tentang pengetahuan cara menabung pada pelajar masih sangat kurang terutama pada siswa SMAN 08 Bengkulu, baik dari segi pemahaman mengenai pentingnya menabung dari sekarang terutama pada bank Syariah yang memiliki banyak keuntungan bagi para pelajar. Oleh karena itu pada SMAN 08 Kota Bengkulu perlu adanya pengenalan berupa sosialisasi tentang bank syariah mengingat masih rendahnya pemahaman siswa mengenai bank syariah yang dapat mengakibatkan rendahnya minat menabung siswa di bank syariah. Pengenalan produk Bank Syariah Indonesia Tabungan Easy Wadiah terhadap pelajar di SMAN 08 Kota Bengkulu ini merupakan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu bentuk tugas akhir yang harus diselesaikan dan dilakukan oleh setiap mahasiswa Perguruan Tinggi selain ujian dan pelatihan, sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yang mana berfungsi untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip Syariah. Dalam dunia perbankan salah satu produk yang diminati oleh nasabah maupun calon nasabah yakni produk penghimpun dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam islam, produk dalam menabung salah satunya adalah

Easy wadiah. Tabungan merupakan bentuk produk tabungan dengan akad *Wadi'ah* (titipan) dengan memberikan beberapa kelebihan dan memiliki banyak manfaat untuk adik-adik pelajar, tabungan ini tentu saja dapat memberikan pengalaman dalam membangun budaya yang gemar menabung dan melatih mengelola keuangan sejak dini. Sebagai sarana literasi dalam mengenal perbankan dalam mengelola dana yang dimiliki sejak dini untuk mencapai cita-cita dan keinginannya dalam menabung. Kurangnya minat menabung siswa bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang uang. Minat seseorang bisa muncul karena faktor eksternal dan faktor internal, seperti pengetahuan siswa tentang uang. Minat menabung siswa juga dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Dengan demikian, peran pengenalan produk easy wadiah ini sangat diperlukan agar siswa siswi dapat memahami apa saja yang terdapat dalam produk easy wadiah tersebut. Maka dari itu, peneliti melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Pengabdian Sosialisasi Produk Bank Syariah Indonesia Tabungan Easy Wadiah Pada Pelajar Sman 08 Kota Bengkulu.”**

B. Permasalahan di Lokasi

Terkait dengan penelitian tersebut, penulis menemukan rumusan masalah, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam produk Tabungan Easy Wadiah pada pelajar SMAN 08 kota Bengkulu?
2. Bagaimana cara agar pelajar SMAN 08 memahami tentang produk Tabungan Easy Wadiah?

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengedukasi pemahaman pelajar SMA Negeri 08 mengenai produk Tabungan Easy Wadiah pada pelajar SMA Negeri 08 kota Bengkulu.
2. Untuk memberikan motivasi beralih ke tabungan syariah produk Tabungan Easy Wadiah pada pelajar SMA Negeri 08 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai Tabungan Easy Wadiah. Sasaran kegiatan pengabdian adalah pelajar sekolah menengah atas Negeri 08 kota Bengkulu. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong pelajar untuk memulai menabung di Bank Syariah Indonesia dan dapat meluruskan berbagai anggapan bahwa menabung di Bank Syariah itu sulit dengan menabung di Easy Wadiah.

Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta yang terdiri dari para pelajar mengetahui dengan baik jenis, cara dan risiko ketika mereka menabung menggunakan Tabungan Easy Wadiah. Termasuk keuntungan yang bisa mereka peroleh dengan menabung di Bank Syariah Indonesia. Dalam melakukan pengabdian ini, mahasiswa yang terlibat bekerjasama dengan BSI sebagai salah satu nara sumber sekaligus memperkenalkan produk BSI yaitu Tabungan Easy Wadiah.